

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penghambat pemuda pengkolan Pondok Rumput dalam kegiatan Karang Taruna dan untuk mengetahui kebutuhan belajar yang mereka butuhkan sehingga mereka dapat mengembangkan potensi mereka dan berdaya serta memajukan daerah mereka.

B. Metode Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah cara yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan. Denzin dan Lincoln dalam bukunya *Handbook Of Qualitative Reasearch* menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Menurut Prof. Dr. Lex J.Moleong, M.A. (2009:6) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif* menyimpulkan bahwa :

“Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”

Penelitian kualitatif ialah penelitian riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis serta lebih menonjolkan proses dan makna. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta – fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Tujuan dari metodologi ini ialah pemahaman secara lebih mendalam terhadap suatu permasalahan yang dikaji. Dan data yang dikumpulkan lebih banyak kata ataupun gambar-gambar daripada angka.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini akan berlokasi di sekitar daerah Pondok Rumput Kelurahan Kebon Pedes, Kecamatan Tanah Sareal, Bogor. Lokasi ini dipilih karena banyak pemuda di daerah ini yang meluangkan waktunya dengan bermain – main dan nongkrong dibandingkan mengembangkan potensi yang mereka punya. Selain itu peneliti juga sudah mengenal

daerah tersebut sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menemukan subyek yang akan diteliti. Waktu dilaksanakannya penelitian ini adalah mulai dari bulan April hingga Agustus 2018.

D. Subyek Penelitian

Subyek yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah pemuda pengkolan Pondok Rumput Kelurahan Kebon Pedes, Bogor dengan rentan usia 16 hingga 25 tahun. Jumlah subyek yang akan diteliti yaitu 7 orang.

E. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian “Analisis Kebutuhan Belajar Dan Faktor Penghambat Partisipasi Pemuda Pengkolan Pondok Rumput Dalam Kegiatan Karang Taruna” ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh dari hasil wawancara atau pengamatan yang merupakan gabungan dari hasil usaha melihat, mendengar dan bertanya. Data utama tersebut berupa kata – kata atau tindakan orang yang diamati dan

didokumentasikan melalui perekam video atau *audio tapes*, dan pengambilan foto, atau film.²⁶

Data primer ini didapatkan peneliti dari hasil wawancara atau observasi peneliti yang merupakan gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya kepada subyek penelitian yaitu pemuda pengkolan Pondok Rumpit.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tindakan atau data itu diperoleh dari sumber tertulis. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber baku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi.²⁷

Data sekunder sebagai data pendukung di peroleh peneliti melalui dokumen – dokumen penunjang seperti data demografi. Data ini diperoleh peneliti dari berbagai sumber seperti Karang Taruna dan Kelurahan Kebon Pedes.

²⁶ Moleong, L.J., Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2009), hlm. 157.

²⁷ Ibid., hlm. 159.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain :

1. Observasi

Salah satu cara pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, dimana peneliti berinteraksi langsung dengan subyek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengamati, memahami peristiwa secara cermat, mendalam dan terfokus terhadap subyek penelitian, baik dalam suasana formal maupun santai tentang subyek penelitian.²⁸ Observasi bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan langsung dan pendekatan kepada anggota – anggota Karang Taruna Berbhakti dan pemuda pengkolan Pondok Rumput.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan bentuk komunikasi antara peneliti dengan subyek yang di teliti yang

²⁸ Iskandar, Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial, (Jakarta: Gaung Perssada Press, 2009), hlm. 252-253.

bertujuan untuk mengetahui hal – hal yang berkenaan dengan yang di teliti secara lebih mendalam. Lexy J.Moleong menyebutkan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai yang memberikan jawaban pertanyaan itu.²⁹

Wawancara ini dimaksudkan untuk mencari informasi lebih dalam tentang subyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada anggota – anggota Karang Taruna dan juga pemuda pengkolan Pondok Rumput. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai faktor penghambat partisipasi pemuda dalam kegiatan Karang Taruna dan kebutuhan belajar mereka.

3. Dokumen

Dokumen adalah sebuah catatan tentang kejadian yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya – karya lainnya. Dokumen sendiri terbagi atas dokumen internak dan dokumen eksternal.

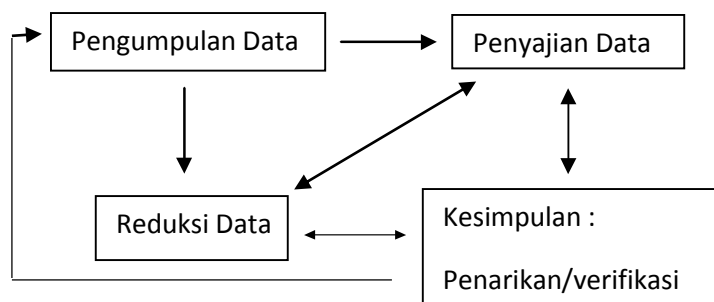
Dokumen internal berupa memo, pengumuman, intruksi; aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Dokumen eksternal berisi bahan – nbahan informasi yang

²⁹ *Op.Cit.*, hlm. 186.

dihasilkan oleh lembaga sosial, misalnya majalah, buletin, pernyataan dan berita yang disiarkan kepada media massa.³⁰ Teknik ini dilakukan untuk memperoleh dokumentasi baik dari subyek utama peneliti maupun dari Karang Taruna untuk menunjang kelengkapan data.

G. Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Iskandar menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif tentang mempergunakan kata – kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan. Kerena penelitian bersifat kualitatif, maka analisis data berlangsung mulai dari awal penelitian sampai penelitian berakhir yang dituangkan dalam laporan penelitian yang dilakukan secara simultan dan terus menerus.³¹



Skema 2.
Model Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data secara Interaktif

³⁰ Moleong, L.J., Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 219.

³¹ Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 221.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau berbagai dokumen yang berhubungan dengan subyek yang diteliti.³² Peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan lapangan, lalu di tafsirkan atau di seleksi masing – masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.³³

2. Data Display atau Penyajian Data

Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Teks bersifat naratif merupakan penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.³⁴

³² Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 223.

³³ Ibid., hlm. 247.

³⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 249.

3. Verifikasi atau Mengambil kesimpulan

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan display data sehingga data dapat disimpulkan dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan, dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai.³⁵

H. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

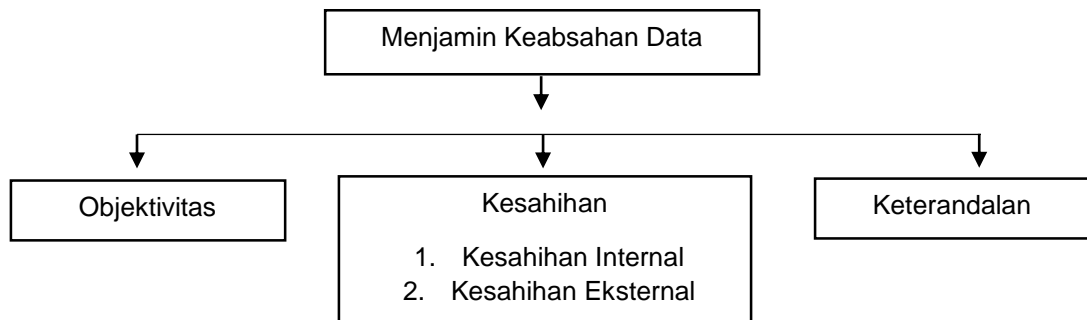
Teknik pemeriksaan keabsahan merupakan suatu strategi yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data atau dokumen yang didapatkan atau diperoleh dari penelitian, supaya hasil penelitiannya benar – benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi.³⁶

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas). Menurut Sudarwan Danim, penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif merupakan bentuk kerja ilmiah, setiap penelitian menghajatkan objektivitas, kesahihan dan keterandalan. Lexy J.Moleong menyatakan

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 223-224.

³⁶ Moleong, L.J., Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2009), hlm. 171.

untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, sebagai berikut:



Skema 3.
Teknik Pemeriksaan

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzim (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.³⁷

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton 1987: 330). Peneliti membandingkan data hasil pengamatan di lingkungan Kebon Pedes dengan data hasil wawancara dengan responden yaitu

³⁷ Moleong, L.J., Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2009), hlm. 330.

pemuda pengkolan Pondok Rumput, membandingkan apa yang dikatakan banyak orang dengan apa yang dikatakan secara pribadi dengan perspektif yang berbeda.

Triangulasi dengan metode menurut Patton dalam buku Meleong “Metode Penelitian Kualitatif” (2009: 331), terdapat dua strategi, yaitu:

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data;
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi dengan penyidik atau peneliti adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya tersebut membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

Triangulasi dengan teori menurut Lincon dan Guba dalam Meleong (2009: 331) adalah berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Teori yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teori kebutuhan Maslow. Peneliti menggunakan triangulasi teori untuk mengecek apakah data yang di temukan sudah sesuai dengan teori – teori yang ada.

Penelitian ini menggunakan Triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan hasil pengamatan di lapangan dengan hasil wawancara dengan pemuda pengkolan Pondok Rumput. Peneliti juga menggunakan triangulasi dengan teori yaitu dengan mengecek hasil temuan dilapangan dan hasil wawancara sudah sesuai dengan teori yang ada.